



RINGKASAN

RIZKI DWI JAYANTI. Sertifikasi Benih Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Hasil Perbanyakan Vegetatif di BPSB Jawa Tengah. Seed Certification of Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Resulting From Vegetative Propagation at BPSB Central Java. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Tanaman durian merupakan tanaman asli dari kawasan Asia Tenggara dan buah durian dijuluki sebagai “*The King of The Fruit*”. Permintaan pasar terhadap buah durian baik dari dalam negeri maupun luar negeri cukup tinggi, namun belum dapat dipenuhi oleh ketersediaan produksi buah durian. Bibit unggul bermutu merupakan faktor penting untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan produksi. Tanaman durian dapat diperbanyak melalui teknik generatif (biji) atau teknik vegetatif. Perbanyakan secara vegetatif memiliki keunggulan yaitu sifat tanaman yang dihasilkan sama dengan sifat induknya, dapat menghasilkan bibit dalam jumlah banyak dalam waktu yang relatif singkat.

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di BPSB Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih durian (*Durio zibethinus* Murr.) Hasil perbanyakan vegetatif. Metode kerja yang dilakukan meliputi kegiatan kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, serta pengumpulan dan analisis data. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada tanggal 15 Januari s.d. 5 April 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi verifikasi permohonan sertifikasi kompetensi produsen dan pengedar benih, verifikasi dokumen permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pertama, pemeriksaan pertanaman kedua, penerbitan sertifikasi dan label benih, supervisi pemasangan label serta monitoring stok dan penyaluran benih.

Sertifikasi benih merupakan serangkaian kegiatan pengawasan dari proses produksi benih yang diawasi oleh PBT pada setiap fase pertumbuhannya, serta memenuhi standar mutu atau persyaratan teknis minimal. Terdapat 3 produsen benih yang mengajukan sertifikasi benih durian yaitu UD tunas jaya, CV Mitra Bibit, dan Putra Mandiri. Varietas durian yang diajukan oleh produsen yaitu durian varietas MK Hortimart dan Kromo Banyumas. Pemeriksaan lapangan pendahuluan dilakukan terhadap dokumen yang telah memiliki nomor induk dan dilakukan sebelum pelaksanaan okulasi. Faktor yang diperiksa pada saat pemeriksaan pendahuluan yaitu meliputi kebenaran lokasi, benih sumber (kesesuaian jenis, varietas, kelas benih dan kelayakan pohon induk), ketersediaan dan kelayakan batang bawah. Pemeriksaan pertanaman dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali. Parameter yang diperiksa pada pemeriksaan pertanaman pertama yaitu kelayakan benih dan tingkat keberhasilan okulasi. Pemeriksaan pertanaman kedua dilaksanakan pada saat menjelang siap edar/siap salur. Parameter yang diperiksa pada pemeriksaan pertanaman kedua ini meliputi mengukur tinggi bibit durian, melihat kondisi fisik atau kesehatan benih durian, dan menghitung jumlah benih yang memenuhi PTM. Sertifikat benih akan diterbitkan oleh Kepala BPSB untuk kelompok benih yang telah memenuhi PTM. Pemasangan label menjadi tanggung jawab pemohon sertifikasi dan akan dilakukan supervisi oleh PBT.

Kata kunci: Batang, bibit, durian, hortikultura, okulasi, pemeriksaan, PTM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.